

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

Fakultas Dakwah IAIN Antasari dibuka resmi berdasarkan keputusan Rektor Al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin dengan nomor I/BR-IV/1970 tanggal 1 Maret). Dalam keputusan itu disebutkan bahwa Fakultas Dakwah yang dibuka tersebut berkedudukan di Banjarmasin dan langsung di asuh oleh Rektor besar IAIN Antasari. Dengan dibukanya Fakultas Dakwah, selanjutnya Rektor IAIN Antasari melalui surat Nomor 112/BR-d/1970 tanggal 6 Mei 1970 melaporkan secara resmi kepada Direktorat Perguruan Tinggi Agama dan Pesantren Luhur Departemen Agama di Jakarta. Kemudian di susul pula dengan surat Rektor IAIN Antasari Nomor 273/E-I/c-FD/1970 tanggal 20 September 1970, memohon agar Fakultas Dakwah yang sudah dibuka, diresmikan penegeriannya dan menjadi salah satu fakultas dalam lingkungan IAIN Antasari.

Tujuan Fakultas Dakwah berdasarkan perumusan tujuan-tujuan yang menggambarkan secara keseluruhan jenis dan kualitas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh program pendidikan. Tujuan itu sesuai hasil kerja Musyawarah Kerja Direktorat Perguruan Tinggi Agama dan Pesantren Luhur Ditjen Bimas Islam pada tanggal 10-15 Agustus 1970 di Ciloto, adalah

sebagai berikut; “Membentuk sarjana yang takwa kepada Allah swt. yang menguasai pengetahuan agama islam dan ahli dalam bidang dakwah”.

Kajian metodologi atau psikologi dakwah misalnya, kami sudah disarankan sekali betapa besar urgensinya. Studi dari cabang-cabang atau bagian dari disiplin ilmu dakwah ini sangat membantu dalam mencapai tujuan maupun sasaran dakwah untuk itu apakah sistem penyelenggaraan dakwah yang menitikberatkan dengan lisan (*da'wah bil lisan*), dengan perbuatan (*da'wah bil hal*), atautkah dengan tulisan (*da'wah bil khitabah*). Sekarang sudah mulai berkembang pula aplikasi dakwah melalui internet dan komputer multimedia.

Kemudian bila didasarkan pada kedudukan dakwah sebagai ilmu dan profesi serta tuntunan lapangan kegiatannya, dapatlah diletakan tujuan Fakultas Dakwah yakni:

- a. Membentuk tenaga-tenaga ahli dibidang pengembangan, dan pendidikan sosial keagamaan (*non formal education, community develoment, community organization, social palanning* dan sebagainya).
- b. Mendidik tenaga-tenaga dibidang bimbingan dan penyuluhan/penasihat keagamaan (*relegious counselor*).
- c. Membentuk tenaga-tenaga ahli dibidang penelitian keagamaan.

Untuk mencapai tujuan di atas maka paling tidak, ada enam ilmu pengetahuan yang diperlukan bagi profesi dakwah dengan cara pendekatannya untuk bersifat perorangan dan kelompok serta fungsinya untuk inovasi promosi perkembangan, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Keenam ilmu pengetahuan yang diperlukan itu adalah: ilmu-ilmu tentang agama islam, ilmu-ilmu tentang keadaan manusia baik individu maupun masyarakat serta alam lingkungannya, ilmu-ilmu untuk mengetahui dan menganalisa keadaan masyarakat serta problemnya, ilmu-ilmu untuk berkomunikasi dengan masyarakat, ilmu-ilmu yang berhubungan dengan perencanaan dan pengembangan sosial, ilmu-ilmu tentang metodologi tentang penerapan ajaran islam dalam berbagai aspek hidup dan kehidupan.

Sedangkan ilmu pengetahuan yang merupakan identitas fakultas dakwah adalah sejumlah ilmu-ilmu kedakwahan dan beberapa klasifikasinya. Ilmu pengetahuan ini akan terus berkembang sesuai dengan tingkat peradaban umat manusia pada umumnya serta kaum muslimin pada khususnya dalam hubungan ini diantara ilmu pengetahuan yang dimaksud dapat disebutkan, antara lain yaitu: Pengantar Ilmu Dakwah, Ilmu Dakwah, Sejarah Perkembangan Dakwah, Metodologi Dakwah, Praktikum Dakwah, Fiqhud Dakwah, Perbandingan Dakwah, Rujalud Dakwah, Psikologis Dakwah, *Planning* Dakwah, Manajemen Dakwah, Filsafat Dakwah, Komunikasi Dakwah, Retorika Dakwah, Etika Dakwah, Peta Dakwah, Penelitian Dakwah, Pers Dakwah, Manajemen TV dan Radio Dakwah, Teknik Penyiaran Radio-TV Dakwah, Seminar Radio-TV Dakwah, Proses Produksi Penerbitan Pers Dakwah, Lembaga dan Organisasi Dakwah.

Adanya visi dan misi merupakan keharusan bagi suatu lembaga, atau organisasi lembaga. Lebih-lebih yang berkaitan langsung dengan pelayanan maupun pemberdayaan publik. Berbicara tentang visi dan misi Fakultas

Dakwah, berarti tidak bisa dipisahkan dengan hakikat keberadaan Fakultas Dakwah itu sendiri di satu sisi. Kemudian juga jelas tidak dapat dipisahkan pula dengan keberadaan Institut Islam Negeri pada sisi yang lainnya. Oleh karena itu, berikut ditemukan beberapa paradigma visi dan misi Fakultas Dakwah dan tujuan institusi program pendidikan tingginya.

2. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

a. Visi

Visi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah “Pusat pengembangan Ilmu Kedakwahan dan Komunikasi yang Unggul di Tingkat Nasional dan Berakhlak tahun 2025”.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan dan pengajaran secara profesional dalam bidang Ilmu Kedakwahan dan Komunikasi.
- 2) Melaksanakan penelitian yang menunjang pengembangan Kedakwahan dan Komunikasi.
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada Ilmu Kedakwahan dan Komunikasi.
- 4) Menjalin kerjasama dalam berbagai kegiatan bidang Ilmu Kedakwahan dan Komunikasi.

Tujuan Fakultas Dakwah pada prinsipnya juga selaras dan senada dengan tujuan keberadaan IAIN, maka jika dikolaborasikan dengan dakwah, dapat dibedakan adanya tiga tujuan utama berdasarkan prinsip ajaran agama islam. Tujuan utama yang dimaksud sekaligus juga mencerminkan perpaduan

dua kepentingan dalam kehidupan, yaitu duniawi dan ukhrawi. Dengan kata lain, meliputi kepentingan dibidang mental spiritual dan fisik material, atau mencakup dimensi pembangunan rohani dan jasmani. Ketiga tujuan yang dimaksud tersebut dinamakan tujuan ideal, tujuan nasional, tujuan institusional. Antara atau dengan yang lain terdapat adanya keseimbangan dan titik semua yang sangat relevan serta saling menguatkan.

Pada tahun 2007 jurusan yang ada pada Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin saat ini ada tiga yaitu; Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Pada tahun Akademik 2008/2009 dibuka jurusan baru, yaitu Jurusan Psikologi dan Teknologi Informasi.

Jurusan Psikologi dan Teknologi Informasi dimaksudkan menjawab tantangan sekaligus respon positif masyarakat, khususnya dalam bentuk pengembangan dan penjabaran jurusan bimbingan dan penyuluhan islam. Begitu pula dengan jurusan teknologi informasi, dimaksudkan sebagai upaya konkrit memenuhi tuntunan berusaha kerja yang elevan dengan teknologi komunikasi dan informasi. Namun demikian, jurusan ini pun juga tidak lepas dari pengembangan dan penjabaran jurusan sebelumnya (Komunikasi Dan Penyiaran Islam).¹

Saat ini jurusan yang ada pada Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin ada tiga, yaitu;

¹ IAIN Antasari, *Setengah Abad IAIN Antasari (Jalan Menuju Universitas Islam Negeri Antasari)*,(IAIN Antasari; 2014), h. 190

a. Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Program studi KPI memusatkan kajiannya pada tiga bidang yaitu;

- 1) Jurnalistik
- 2) Public Reltion (PR)
- 3) Broadcasting (Penyiar) yang berbasis Informan, Communication and Technology (ITC).

Oleh karenanya Program Studi KPI sangat penting keberadaannya untuk kepentingan dakwah, melalui tabligh (ceramah), media masa (Radio, Televisi & Film) dan dakwah online yang berbasis Teknologi Informan dan Komunikasi.

b. Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

Program Studi BPI memusatkan kajiannya pada tiga bidang yaitu;

- 1) Penyuluh Agama Islam
- 2) Perawat Rohani Islam (Warois)
- 3) Penyuluh Islam

Program Studi BPI siap mencetak tenaga profesional sebagai Pembimbing, Penyuluh, Konselor, dan Terapis agama/spiritual yang banyak dibutuhkan dalam berbagai sektor, sesuai dengan trend perkembangan saat ini yang butuh sisi spritual dalam berbagai aspek kehidupan.

c. Manajemin Dakwah (MD)

Program Studi Manajemen Dakwah dirancang untuk menghasilkan SDM yang mampu menyusun program perkembangan, perhatian, kajian dan

penerapan teori, konsep dan teknologi dalam bidang Manajemen Dakwah, Manajemen Dakwah menawarkan 3 konsentrasi:

- 1) Manajemen Haji dan Umroh
- 2) Manajemen Kelembagaan Islam
- 3) Manajemen Zakat, Infaq, Shadaqah (Filantropi Islam)

3. Struktur Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2021

- a. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag (Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)
- b. Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si (Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan)
- c. Dr. Zainal Fikri, M.Ag., MA. (Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan)
- d. Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd (Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama)
- e. Hj. Mariyatul Nr, S.Ag, M.Si (Ketua Jurusan KPI)
- f. Najla Amaly, S.I.Kom., M.Med.Kom (Sekretaris Jurusan KPI)
- g. Anita Ariani, S.Ag., M.Pd.I (Ketua Jurusan BPI)
- h. Anwar Fuady, M.A (Sekretaris Jurusan BPI)
- i. Syaiful Hadi, S.IP., MA (Ketua Jurusan MD)
- j. Nur Falikhah, M.Sc (Sekretaris Jurusan MD)

4. Data Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

Jumlah Dosen dan Karyawan secara keseluruhan ada 57 orang, dengan data dosen ada 45 orang dan 12 orang karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

5. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

Mahasiswa adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi. Mereka merupakan sebagian kecil dari generasi muda Indonesia yang mendapat kesempatan untuk mengasah kemampuannya di perguruan tinggi. Tentunya sangat diharapkan mendapat manfaat yang sebesar-besarnya dari pendidikan agar kelak mampu menyumbangkan kemampuannya untuk memperbaiki kualitas hidup bangsa. Adapun data mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dari tahun Angkatan 2019/2020 sampai dengan tahun 2015/2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Mahasiswa Tahun Angkatan 2019/2020 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

Nama Jurusan	Tahun Angkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
KPI	2019/2020	53	60	113
BPI		24	50	74
MD		40	70	110
Jumlah		117	180	297

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

Tabel 4.2 Mahasiswa Tahun Angkatan 2018/2019 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

Nama Jurusan	Tahun Angkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
KPI	2018/2019	55	66	121
BPI		22	40	62
MD		42	71	113
Jumlah		119	177	296

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

Tabel 4.3 Mahasiswa Tahun Angkatan 2017/2018 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

Nama Jurusan	Tahun Angkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
KPI	2017/2018	43	43	86
BPI		17	24	41
MD		27	62	89
Jumlah		87	129	216

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

Tabel 4.4 Mahasiswa Tahun Angkatan 2016/2017 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

Nama Jurusan	Tahun Angkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
KPI	2016/2017	19	29	48
BPI		16	26	42
MD		16	23	39
Jumlah		51	78	129

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

6. Sarana dan Prasarana Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang dimiliki Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari menjadi acuan mendasar yang dapat menjadi mutu dan kelancaran perkuliahan dan sarana prasarana juga sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran, meskipun bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan, tetapi dalam perkuliahan sekarang, sarana tersebut menjadi sangat dominan untuk mencapai prestasi akademik, Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari terbut adalah:

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

No.	Uraian	Keterangan
1.	Kantor	Ada
2.	Ruang Dosen	Ada
3.	Ruang Kuliah	Ada
4.	Ruangan dan Radio Rafada	Ada
5.	<i>Production House</i>	Ada
6.	VIP	Ada
7.	Laboratium Bimbingan dan Konseling (LP2BPI-PIK-MADA)	Ada
8.	Perpustakaan	Ada
9.	Koperasi	Ada
10.	Wifi	Ada
11.	Apung (Tempat Santai)	Ada
12.	Parkir	Ada

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

7. Biografi Ustadz Adi Hidayat

a. Profil Ustadz Adi Hidayat

Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A. (lahir di Pandeglang, Banten, 11 September 1984) adalah seorang ulama asal Indonesia yang dapat menguasai isi kitab suci Al-Qur'an beserta letak barisnya. Selain itu, ia juga menguasai ilmu hadis dan berbagai kitab agama beserta makna dan posisinya. Pada 2013, Ustadz Adi Hidayat mendirikan Quantum Akhyar Institute dan tiga tahun berikutnya ia mendirikan Akhyar TV sebagai media dakwah utama. Ia juga aktif menulis dan telah memiliki beberapa karya dalam bentuk bahasa Arab dan Indonesia. Ustadz Adi Hidayat aktif menjadi narasumber keagamaan dan berdakwah melalui siaran channel Youtube miliknya sendiri, yaitu Adi Hidayat Official.

Nama dan Gelar

Nama	: Adi Hidayat
Gelar	: Lc., M.A. (gelar akademik) : Ustadz (gelar social/islam)
Tanggal lahir	: 11 September 1984
Tempat	: Pandeglang, Banten
Orang Tua,	Bapak : Warso Supena Ibu : Hj. Rafidah Akhyar
Agama	: Islam
Fikrah	: Sunni
Suku	: Etnis
Pendidikan	: Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah, Garut 1997-2003 : UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2003-2005 : S1 Kulliyah Da'wah Islamiyyah, Tripoli, Libya 2005-2009 : S2 <i>Islamic Call College</i> , Tripoli, Libya
Dikenal sebagai	: Da'I, Ahli ilmu Al-Qur'an, seorang Alim
Isteri	: Shufairok

b. Perjalanan Karier, Dakwah Dan Popularitas

Ustadz Adi Hidayat memulai pendidikan formal di TK Pertiwi Pandeglang tahun 1989 dan lulus dengan predikat siswa terbaik. Kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SDN Karaton 3 Pandeglang hingga kelas III dan beralih ke SDN III Pandeglang di jenjang kelas IV hingga VI. Di dua sekolah dasar ini dia juga mendapat predika siswa terbaik, hingga dimasukkan dalam kelas unggulan yang menghimpun seluruh siswa terbaik tingkat dasar di Kabupaten Pandeglang. Dalam program ini, dia juga menjadi siswa teladan teladang dengan predikat pertama. Dalam proses ini, Adi Hidayat kecil juga di sekolahkan kedua orang tuanya ke Madrasah Salafiyah Sanusiyyah Pandeglan. Pagi sekolah umum, siang hingga sore sekolah agama. Di madrasah ini, dia juga menjadi siswa berprestasi dan didaulat sebagai penceramah cilik dalam setiap sesi wisuda santri.

Tahun 1997, dia melanjutkan pendidikan Tsanawiyah hingga Aliyah do Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Garut. Di ponpes inilah ia mendapatkan bekal dasar utama dalam berbagai disiplin pengetahuan, baik umum maupu agama. Guru utama dia, Buya KH. Miksun as-Syatibi ialah orang yang paling berpengaruh dalam menghadirkan kecintaan dia terhadap al-Qur'an dan pendalaman pengetahuan. Selama masa pendidikan ini dia telah meraih banyak penghargaan baik di tingkat Pondok, Kabupaten Garut, bahkan Provinsi Jawa Barat, khususnya dalam hal syariah al-Qur'an. Di tingkat II Aliyah bahkan pernah menjadi

utusantermuda dalam program Daurah Tadribiyyah dari Universitas Islam Madinah di Ponpes Taruna al-Qur'an Jogjakarta. Dia juga seringkali dilibatkan oleh pamannya KH. Rafiuddin Akhyar, pendiri Dewan Dakwah Islam Indonesia di Banten untuk terlibat dalam misi dakwah di wilayah Banten.

Ustadz Adi Hidayat lulus dengan predikat santri teladan dalam 2 bidang sekaligus (agama dan umum) serta didaulat menyampaikan makalah ilmiah "konsep ESQ dalam al-Qur'an" di hadapan tokoh pendidikan M. Yunan Yusuf. Tahun 2003, dia mendapat undangan PMDK dari Fakultas Dirasat Islamiyyah (FDI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bekerjasama dengan Universitas al-Azhar Kairo, hingga diterima dan mendapat gelar mahasiswa terbaik dalam program ospek. Tahun 2005, dia mendapatkan khusus untuk melanjutkan studi di Kuliyyah Dakwah Islamiyyah Libya yang kemudian diterima walau mesti meninggalkan program FDI dengan raihan IPK 3,98.

Di Libya, Adi Hidayat belajar intensif berbagai disiplin ilmu baik terkait dengan al-Qur'an, hadis, fikih, usul fikih, tarikh, lughah, dan selainya. Kecintaan pada al-Qur'an dan hadits menjadikan dia mengambil program khusus *Lughah Arabiyyah wa Adabuha* demi memahami kedalaman makna dua sumber syariat ini. Selain pendidikan formal, dia belajar al-qur'an pada Syaikh Muhammad Dukkali al-'Alim (muqri internasional), Syaikh Ali al-libiy (Imam Libya untuk Eropa), Syaikh Ali Ahmar Nigeria (riwayat warsy), Syaikh Ali Tanzania (riwayat ad-Duri).

Adi Hidayat juga belajar ilmu tajwid pada Syaikh Usamah (Libya). Adapun antara guru tafsir dia ialah Syaikh Tanthawi Jauhari (Grand Syaikh al-Azhar) dan Dr. bajiqni (Libya) Ilmu Hadits dia dari Dr. siddiq Basyr Nashr (Libya).

Dalam hal ilmu fiqh dan ushul fiqh di antaranya dia belajar dari Syaikh ar-Rabithi (mufti Libya) dan Syaikh Wahbah az-Zuhaili (Ulama syiria). Dia mendalami ilmu *lughah* melalui Syaikh Abdul Lathif as-Syuwairif (pakar bahasa dunia, anggota majma' al-lughah), Dr. Muhammad Djibran (pakar bahasa dan sastra), Dr. Abdullah Ustha (pakar nahwu dan sharaf), Dr. Budairi al-Azhari (pakar ilmu arudh), juga masyaikh lainnya. Adapun ilmu tarikh, dia pelajari di antaranya dari Ustadz Ammar al-Libiy (sejarawan Libya). Selain para masyaikh tersebut, dia juga aktif mengikuti seminar dan dialog bersama para pakar dalam forum ulama dunia yang berlangsung di Libya.

Di akhir tahun 2009, dia diangkat menjadi *aminul khutaba*, Ketua Dewan Khatib Jami' Dakwah Islamiyyah Tripoli yang berhak menentukan para khatib dan pengisi di Mesjid Dakwah Islamiyyah. Dia juga aktif mengikuti dialog internasional bersama para pakar lintas agama, mengisi berbagai seminar, termasuk acar *tsaqafah islamiyyah* di kanal At-Tawashul TV Libya.

Awal tahun 2011 dia kembali ke Indonesia dan mengasuh Ponpes al-Qur'an al-hikmah Lebak Bulus. Dua tahun kemudian dia berpindah ke Bekasi dan mendirikan Quantum AkhyahInstitute, yayasan yang bergerak

di bidang studi islam dan pengembangan dakwah. Yayasan ini juga memiliki program-program yang luar biasa antara lain: Sekolah Terbuka UAH, Kaderisasi Ulama, at-Taisir Learning Center (program TFT, Program Berbaq, Program Kelas Profesi dan Program Hati), Umrah dan Tour serta beasiswa. Pada November 2016, dia mendirikan program Akhyar TV sebagai media dakwah utama. Kini, Ustadz Adi Hidayat aktif menjadi narasumber keagamaan baik ta'lim, seminar, dan selainnya. Dia juga giat menulis dan telah melahirkan karya dalam bahasa arab dan Indonesia kurang lebih sebanyak 12 karya.

Untuk kegiatan sehariannya Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A. banyak mengisi ceramah-ceramah agama di berbagai tempat. Jamaah yang mengikuti kajiannya sangat banyak dikarenakan ceramahnya mengenai keislaman sangat mudah dipahami oleh banyak orang. Selain itu video ceramahnya juga banyak ditonton oleh jutaan netizen di YouTube maupun di Sosial Media seperti Facebook. Bahkan akun Instagram Ustadz Adi Hidayat kini telah memiliki jutaan pengikut. Ustadz Adi Hidayat kerap terlihat memberikan kajian di beberapa tempat. Penyampaian yang mudah dipahami, membuat para jamaah betah mengikuti kajiannya. Meski kerap di sorot public, tetapi kehidupan pribadi Ustadz Adi Hidayat cukup jarang tersorot. Ustadz Adi Hidayat anak dari Warsu Supeba (ayah) dan Hj. Rafidah Akhyar (ibu) memiliki 4 saudara yaitu; Ade Rahmat, Neng Inayati, Ima Rakhmawati, Ita Haryati. Ustadz Adi Hidayat menikah dengan Shufairok atau dikenal dengan Mbak Iit, asli Lasem Rembang dan

memiliki 3 orang anak. Anak ketiganya bernama Muhammad Abdullah Amali lahir pada hari Rabu, 24 Ramadhan 1440 / 29 Mei 2019.

c. Pendidikan

Ustadz Adi Hidayat melalui pendidikan awal TK Pertiwi Pandeglang tahun 1989. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN Karaton 3 Pandeglang sampai kelas 3, selanjutnya pindah ke SDN III Pandeglang hingga ia tamat SD. Sebenarnya Ustadz Adi Hidayat akan masuk ke sekolah unggulan SMP 1 Pandeglang, Banten, tetapi mendapatkan mimpi bertemu Nabi Muhammad SAW kepada orang tuanya, maka kemudian orang tuanya memasukkan anaknya ke sekolah agama. Akhirnya Ustadz Adi Hidayat melanjutkan pendidikannya ke Madrasah Salafiyah Sanusiyyah Pandeglang. Ustadz Adi Hidayat merupakan siswa yang cerdas, selalu mendapatkan prestasi yang luarbiasa waktu sekolah dulu, ia juga menjadi penceramah cilik ketika wisuda santri. Setelah tamat Madrasah, Ustadz Adi Hidayat melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren di tahun 1997.

Berikut beberapa pendidikan formal Ustadz Adi Hidayat yang pernah di tempuhnya:

- 1) Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah, Garut (1997-2003)
- 2) UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (2003-2005)
- 3) S1 Kulliyah Dakwah Islamiyyah, Tripoli, Libya (2005-2009)
- 4) S2 Islamic Call College, Tripoli, Libya.

d. Karya Tulis

Beberapa karya tulis Ustadz Adi Hidayat antara lain:

- 1) *Minhatul Jalil Bitar-rifi Arudil Khalil (2010)*
- 2) *Quantum Arabic Metode Akhyar (2011)*
- 3) *Ma;rifatul Insan: Pedoman Al-Qur'an Menuju Insan Paripurna (2012)*
- 4) *Al-Arabiyyah Lit Thullabi Jami'iyah (2012)*
- 5) *Persoalan Hadits-Hadits Populer (2013)*
- 6) *Ilmu Hadits Praktis (2013)*
- 7) *Tuntunan Praktis Idul Adha (2014)*
- 8) *Pengantin As-Sunnah (2014)*
- 9) *Buku Catatan Penuntut Ilmu (2015)*
- 10) *Pedoman Praktis Ilmu Hadits (2016)*
- 11) *Manhaj Tahdzir Kelas Eksekutif (2017)*
- 12) *Muslim Zaman Now (2018)*

Selain tulisan itu dari Ustadz Adi Hidayat, ternyata beliau juga dijadikan tokoh dalam 2 buah buku yang sudah diakui oleh Perpustakaan Nasional, buku tersebut antara lain:

- 1) "Ustadz Adi Hidayat" oleh Rusydie Anwar dan editor Nurr diterbitkan oleh CV. Laksana dengan nomor ISBN: 978-623-372-104-2.
- 2) "Umat bertanya, Ustadz Adi Hidayat Menjawab" oleh penyunting Abu Firly Bassam Taqiy, Arif Priambudi, editor

Abu Ahsan diterbitkan CV. Hikam Media Utama dengan nomor ISBN: 978-623-91588-5-9.²

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperoleh melalui wawancara, kuesioner dan dokumentasi terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang Tanggapan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terhadap Bimbingan Keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media youtube.

Adapun uraian pada penyajian data ini, adalah *pertama*, materi bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media youtube. Dan *kedua* tanggapan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terhadap bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media Youtube.

1. Materi Bimbingan Keagamaan Ustadz Adi Hidayat Melalui Media Youtube

Berikut ini merupakan deskripsi tentang materi bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media Youtube. Peneliti melakukan wawancara secara online dengan mengisi kuesioner untuk memperoleh data penelitian mengenai apa saja materi, metode, waktu dan akses internet yang digunakan dalam menonton bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media Youtube .

²A. Zikri, Adi Hidayat Mubaligh Indonesia, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Adi_Hidayat (diakses hari Jum'at Tanggal 11 Juni 2021, Jam 10.52)

a. Materi

Materi adalah pesan dari bimbingan keagamaan yang akan disampaikan kepada objek atau mad'u, pada umumnya materi bimbingan keagamaan berupa Akidah, Syariat/Fikih, Akhlak dan Al-Qur'an

Berdasarkan hasil review peneliti terhadap materi bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat yang telah diunggah melalui media youtube. Untuk lebih jelasnya maka dapat peneliti uraikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Data Hasil Materi Bimbingan Keagamaan Ustadz Adi Hidayat

No.	Jenis Materi	Kutipan	Link
1	Fikih	Mari kita tunaikan ibadah <i>shiam</i> Ramadhan di tahun ini dengan penuh semangat, penuh rasa penghambaan kepada Allah SWT.	https://youtu.be/eqZH7EsxOwA
2	Al-Qur'an	Setiap akan sholat berusaha memperbaiki bacaan kita, memperbaiki cara sholat kita dan bayangkan saat itu Allah mengawasi kita semua.	https://youtu.be/ax5WM1gVR70
3	Fikih	Salah satu dosa besar dari <i>zina</i> , yang turunannya ini bisa melahirkan dosa yang lebih tinggi dari dosa Firaun	https://youtu.be/XmXg8-RFBFI
4	Fikih	Tanya : “ Suami saya bekerja dengan cara yang tidak halal dan jauh dari agama ? “ Jawab : “ halal itu saleh, haram itu salah.”	https://youtu.be/TyTBEsZ2KyU
5	Al-Qur'an	Sesungguhnya sebaik-baik muslim adalah orang yang menjaga lisannya dan tangannya dari perbuatan yang	https://youtu.be/OnGa

		buruk.	s8K69 OQ
6	Fikih	Tanya : “ Hukum wanita haid memasuki masjid ? ” Jawab : “ Ijma’ Ulama sepakat bahwa perempuan sedang haid tidak diperkenankan memasuki masjid kecuali dalam keadaan yang sangat darurat.	https://youtu.be/yAOfBJAuHKc
7	Akhlak	Cara sabar tingkat pertama, QS:02:286	https://youtu.be/FYeq1Is3NAg
8	Fikih	Tanya : “ Bagaimana perhitungan zakat yang benar. Apakah dihitung berdasarkan <i>haul</i> (satu tahun) dengan nilai nisab atau berdasarkan penghasilan setiap bulan ? Jawab : “ untuk kondisi seperti ini terbagi menjadi dua bagian; pertama kondisi standar, dihitung setahun berdasarkan nisab. Kedua dihitung penghasilannya jika sudah mencukupi untuk berzakat boleh dikeluarkan /bulan dan menjadi sedekah.	https://youtu.be/FRaTPCSgsi8
9	Akhlak	Orang yang menulis pelajarannya saat dia belajar maka di setiap tinta penanya akan dihisab oleh Allah swt., seperti darah syuhada dihisab di <i>yaumul qiyamah</i> .	https://youtu.be/hAIQvcJY4o
10	Al-Qur’an	Ada tiga makna utama <i>Hidayah</i> ; Pertama bimbingan Allah terhadap kita untuk beribadah. Kedua solusi dari setiap persoalan yang dialami. Ketiga sukses dan bahagia.	https://youtu.be/Zgyd-2k6sHY
11	Al-Qur’an	Setidaknya ada 5 nama manusia yang disebutkan dalam Al-Qur’an; Pertama, <i>basyar</i> . Kedua, Al-Ins. Ketiga, An-Nas. Keempat, <i>bani adam</i> . Kelima, insan.	https://youtu.be/QmoytHOMY6U
12	Al-Qur’an	Berbahagiaalah kalau teman-teman mendapatkan tantangan paling puncak, ini artinya Allah sedang mempersiapkan anda menjadi orang besar di kemudian hari.	https://youtu.be/r_d1tIKV_So

13	Al-Qur'an	Mengenai <i>basmallah</i> dalam surah Al-Fatihah, menurut Imam Malik “ bukan bagian dari ayat surah Al-Fatihah dan bukan juga dari surah-surah yang ada di dalam Al-Qur'an. “	https://youtu.be/H1gfXnq4uG8
14	Akhlak	Dekatilah orang yang memiliki sifat sebagai berikut; Orang yang menyebarkan kebaikan dan menjauhi larangan-Nya. Orang yang rajin sholatnya. Orang yang senang berbagi meski di waktu yang sempit. Ahli qur'an.	https://youtu.be/nB0nescqDVw
15	Akidah	Tanya : “ Apa arti dan makna <i>Nabi Ummi</i> ? ” Jawab : “ ketika wahyu turun pertama kali “ <i>Iqra</i> “, terus nabi menjawab “ <i>maa ana biqaariin</i> “. Dalam ilmu <i>nahwu</i> ketika “ <i>maa</i> “ Nafiyah setelahnya ada “ <i>ba</i> “ maka hukumnya <i>taukid</i> untuk menegaskan ketika ragu.	https://youtu.be/0gHna0UOMQw
16	Akhlak	Berbicara tentang keburukan itu nanti ada 2 yang diperkenankan; satu dalam dakwah introspeksi diri dalam konteks perbakan seperti Allah menyebutkan keburukan Firaun dan Qarun, supaya diambil kebaikan dan meninggalkan yang buruk. Kedua di Mahkamah ketika dibuka pengadilan ada saksi diminta kesaksian keburukan terdakwa.	https://youtu.be/CKD4kYzDenA
17	Al-Qur'an	Tanya : “ mana urutan yang benar, belajar irama langgang dulu dalam membaca Al-Qur'an atau belajar <i>mahaatij</i> dulu ? “ Jawab : “ belajar tajwid dulu, tajwid itu membaca dengan baik dan benar.	https://youtu.be/rcjUbTyZifE
18	Akhlak	Kalau anda ingin berhijrah maka cara yang paling simple kata Nabi tinggalkan semua yang dilarang oleh Allah swt.	https://youtu.be/nhfjGgFJrsc
19	Fikih	Dalam Fikih juga menjadi kaidah “ <i>Al-Ilmu qablal 'amal</i> “, karena Nabi Adam A.S pun diberi ilmu dulu sebelum beramal di muka bumi. Mustahil kita mengerjakan sesuatu tanpa ilmu.	https://youtu.be/aHdKWstFuLw
20	Al-	Kalau ada orang yang terbata-bata	https://

	Qur'an	berat dalam membaca Al-Qur'an maka mendapat 2 kali lipat pahala.	youtu.be/qamlykPMV2c
21	Fikih	Sholat <i>nafileh</i> tambahan sesuatu, bukan dari bagian yang pokok. Kenapa disebut <i>nafileh</i> ? Karena hasil yang didapatkan dari <i>nafileh</i> menyempurnakan yang <i>fardhu</i> .	https://youtu.be/arh398ruk7g
22	Fikih	Vlog Ustadz Adi Hidayat berziarah ke sebuah masjid muslim yang ada di Tokyo Jepang	https://youtu.be/o9XxhpiAhz4
23	Al-Qur'an	“ <i>likulli dain dawaauun</i> “ setiap penyakit pasti ada obatnya. “ <i>da</i> “ disebut penyakit fisik, obatnya, “ <i>dawa</i> “. Kalau penyakit hati “ <i>maradhun</i> “, obatnya “ <i>syifaun</i> “	https://youtu.be/G2NZAZY562s
24	Fikih	Hukumnya disebut haram, perbuatannya muharram. Jika ingin meninggalkan, maka tambahkan “ <i>hamzah</i> “ menjadi “ <i>ahrama-yuhrimu-ihraaman</i> “. <i>Ihraaman</i> artinya meninggalkan segala sesuatu yang diharamkan.	https://youtu.be/OMIg8H0gS7Q
25	Akidah	Kesaksian seorang <i>Hafiz Qur'an</i> yang buta setelah menghafal Al-Qur'an bisa melihat.	https://youtu.be/e7S6PUGs-...
26	Akhlak	Barang siapa yang beriman dengan Allah dan hari akhir maka hendaklah berbicara yang baik atau diam	https://youtu.be/fREApFkGPN4
27	Akhlak	Respon dan himbauan terhadap pandemi virus corona	https://youtu.be/O8P53289WeU
28	Fikih	Tanya : “ apabila kita diperjalanan menggunakan kendaraan umum, lalu tiba waktu sholat, apakah kita harus melaksanakan sholat dan apabila harus, kemanakan arah kiblatnya ?	https://youtu.be/Mcivr28WLF68

		Jawab : “ jika memungkinkan melakukan sholat di kendaraan umum, maka ketahui arah kiblatnya dan arah kendaraannya. Jika tidak, lakukanlah. Namun jika waktu masih sempat maka niatkan untuk mengerjakannya di akhir waktu.	
29	Fikih	Tanya : “ bagaimana hokum memegang mushaf saat sholat tahajjud ? “ Jawab : “ tahajjud masuk dalam sholat sunah ada perbedaan khusus yang special antara yang sunah dan fardhu, yang tidak berlaku di sholat fardhu bisa berlaku di sholat sunah. Dalam sholat fardhu misalnya, ketika anda sholat tidak bisa memegang mushaf ketika sholat sendirian apalagi menjadi imam misalnya. Dalam sholat sunah diperkenankan jika ada didalamnya ada maksud tertentu yang membantu <i>kekhushyuan</i> sholat atau membantu amalan-amalan di luar itu yang sedang ditargetkan, semisal <i>muraja'ah</i> . “	https://youtu.be/PsKR NtPTF DA
30	Al-Qur'an	Keutamaan bulan <i>Rajab</i> ; Pertama mempercepat anugerah Allah untuk mengampuni dosa-dosa kita. Maka dari itu perbanyak istighfar. Kedua tingkatkan amal saleh dan tinggalkan maksiat, bahkan orang-orang jahiliyah puasa bermaksiat pada bulan <i>rajab</i> .	https://youtu.be/8G3K8MaLnRo
31	Al-Qur'an	Tafsir surah Al-Baqarah ayat kedua; asal kata <i>hadza</i> makna “ini”, <i>li</i> “ba’ad” dan <i>ka</i> “al-khithab”. Kemudian <i>ha</i> “litanbih” dibuang. Maka jadilah kalimat <i>dzalika</i> .	https://youtu.be/eb-98bjFY7c
32	Fikih	Sosialisasi fatwa MUI terhadap beribadah ketika pandemic <i>covid-19</i>	https://youtu.be/sBDXhBVU-bk
33	Akhlak	Pebedaan antara adab dan akhlak ? adab adalah nilai kemuliaan yang diambil dari pendidikan. Dan akhlak nilai kemuliaan yang dihasilkan dari ibadah kepada Allah.	https://youtu.be/PentEfe6R_k

34	Akhlak	Ustadz Adi Hidayat membagikan masker pelindung wajah.	https://youtu.be/0-bgxi3XCLY
35	Fikih	Dalam menyusun shaf sholat harus lurus dan rapi, seperti hadis yang disampaikan Anas bin Malik: “Shawwu shufu fakum.” Jadi shaf harus rapat. Rapat itu kira-kira kita masih bisa bertakbir dan selanjutnya.	https://youtu.be/8PJUWIFU3K8
36	Akhlak	<i>Support</i> Ustadz Adi Hidayat untuk pejuang medis (membuat bilik disinfektan)	https://youtu.be/Guwg5Jldfx8
37	Akhlak	Percobaan bilik disinfektan oleh Ustadz Adi Hidayat	https://youtu.be/O5aczXtIJK
38	Akhlak	Tanya : “ Teman saya mengetahui praktik yang tidak benar di tempat dia bekerja, apa yang harus dia lakukan ? Jawab : “ Sebagai seorang muslim dalam situasi ini, kita diingatkan oleh nabi saw. Dari hadis yang diriwayatkan oleh Abu daud Al-Khudry	https://youtu.be/-Kx-tnkFYZM
39	Akidah	Kalimat pembuka dalam Al-Qur’an, Allah menegaskan bagi kita orang beriman bagi kita orang-orang yang insya Allah bertakwa. Maka kunci pertama untuk berinteraksi dengan Al-Qur’an kita.	https://youtu.be/t518KqWQPgs
40	Akhlak	Berbagi bilik disinfektan, masker dan uang serta alat pelindung diri.	https://youtu.be/s_OVKrmkuIU
41	Akhlak	Berbicara tentang corona : Semua ujian ini hakikatnya sebagai cara agar kita bisa meningkatkan amal saleh di hadapan Allah swt.	https://youtu.be/XXYHOcJ1tEo
42	Akhlak	Berbicara tentang corona : sabar adalah sebuah sikap menerima segala keputusan yang telah Allah tetapkan	https://youtu.be/Ev0f

		diiringi ikhtiah untuk mengatasi hal di maksud (musibah) dan menyerahkan seluruh hasilnya (ikhtiah) kepada Allah swt.	MWsQ XsY
43	Akhlak	Berbicara tentang corona : Ustadz Adi Hidayat mengamati, memantau dan meneliti terhadap covid-19, untuk berkontribusi membantu menghadirkan solusi, juga berkontribusi dengan MUI untuk mensosialkan fatwa dalam beribadah saat masa pandemic	https://youtu.be/ci_bOrbwQQY
44	Akhlak	Berbicara tentang corona : setiap yang diharamkan pasti ada hal yang membahayakan seperti zina, makan makanan yang kotor dll	https://youtu.be/J8I5GQdjSnw
45	Akhlak	Ustadz Adi Hidayat ikhtiah terhadap covid-19	https://youtu.be/0wwYxtPOClc
46	Al-Qur'an	Tips menghafal Al-Qur'an; pertama persiapkan diri dengan niat (karena Allah), focus (kesampingkan hal-hal lain), dan hadirkan rasa bahwa ayat itu di turunkan untuk kita. Kedua <i>ta'aruf</i> kepada Al-Qur'an dengan cara membacanya.	https://youtu.be/ko4xzFU098U
47	Al-Qur'an	Hapalkan satu halaman per hari, setiap sholat 3 baris dan ulangi ketika sholat sunah	https://youtu.be/PVu5NDzhyQ4
48	Al-Qur'an	Pembagian waktu untuk menghafal Al-Qur'an 30 juz 30 hari dengan metode <i>Ath-Thaysir</i>	https://youtu.be/MS8oT4sPK4E
49	Akhlak	Mengatasi kendala sosial Ustadz Adi Hidayat berbagi sembako, <i>face shield</i> , dan masker serta APD	https://youtu.be/KEsL LnIYK9w
50	Akidah	Untuk menjadi takwa kepada Allah swt : Pertama yakin tanpa ragu	https://youtu.b

		terhadap segala firman Allah sekalipun sifatnya masih <i>gaib</i> . Kedua beramal saleh	e/w_wz iGkb_R c
51	Akidah	Tanya : “ Apakah semua orang Islam itu beriman ? “ Jawab : “ Belum tentu, karena pernah terjadi kasus pada zaman Nabi saw. Yang di beritakan oleh Allah swt melalui firman-Nya dalam QS:41:14 “	https:// youtu.b e/GQu6 OcxAh 58
52	Al- Qur'an	Tanya : “ Apa amalan pada bulan Ramadhan dan apa tanda puasa diterima ? “ Jawab : “ Banyak bersedekah, perbanyak membaca Al-Qur'an, sholat malam, muhasabah (Introspeksi diri) dan perbanyak do'a. tanda puasa diterima, secara singkatnya ada perubahan di diri seseorang dalam hal ketakwaan.	https:// youtu.b e/yfms YoaSB s0
53	Fikih	Tanya : “ Apa hukum main TikTok ? “ Jawab : “ segala hal yang tidak melahirkan manfaat itu dinilai makruh oleh syariat, apalagi hal yang dikerjakan itu lebih cenderung kepada nilai maksiat misal gerakan-gerakan yang mengundang syahwat atau hal-hal yang langsung bertentangan dengan nilai agama Islam. “	https:// youtu.b e/17wB bAy6K 20
54	Al- Qur'an	Dasar dalam menghafal Al-Qur'an; bersungguh-sungguh jangan ada keraguan, ikhlas karena Allah swt.	https:// youtu.b e/r8Hu h6f6V HM
55	Fikih	Puasa atau <i>shaum</i> secara bahasa artinya <i>Al-imsak</i> “menahan”, menahan dari makan, minum dan segala hawa nafsu sampai waktu yang ditentukan.	https:// youtu.b e/BoNg W1Fbv PI
56	Al- Qur'an	Dasar diwajibkannya puasa pada bulan Ramadhan, Q.S:2:183 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ	https:// youtu.b e/9_TA IA3Pu QI

		تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾	
57	Al-Qur'an	Tujuan puasa pada Q.S:2:183 yakni untuk bertakwa kepada Allah. يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾	https://youtu.be/4uIeYQ8zkOA
58	Al-Qur'an	Bonus dari Allah bagi orang-orang yang menunaikan puasa yakni diampuni segala dosa-dosa terdahulunya sampai dengan sekarang	https://youtu.be/k1twuysmAY
59	Al-Qur'an	Tanda taubat sudah diterima Allah ialah; segera meninggalkan segala perbuatan yang salah dan segera beramal saleh	https://youtu.be/I1xE2d1ZCI
60	Al-Qur'an	Makna Ramadhan menurut ulama, asal katanya iala <i>ramdha</i> yang artinya membakar. Lalu ada ulama yang mengkiaskan bahwa Ramadha adalah bulan untuk membakar segala keburukan	https://youtu.be/kKvzAunsSOQ
61	Al-Qur'an	Amalan di bulan Ramadhan dalam hadis Nabi saw yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah yaitu; sholat malam (tarawih)	https://youtu.be/M2EzwFdf1Q
62	Al-Qur'an	Tarawih dalam bahasa arab “ <i>rawah – yurawihu – tarwihah</i> “ yang artinya tenang. Lalu menjadi “ <i>tarawihí</i> “ karena jamak yang menggambarkan banyaknya rakaat dalam sholat tarawih	https://youtu.be/PctGwLkn0Q
63	Fikih	Bagaimana sholat tarawih di rumah ?	https://

		Nabi mengerjakan tarawih sebagian di masjid, sebagian di rumah dan pekerjaannya tidak berbeda	youtu.be/HDYmmpHToTM
64	Al-Qur'an	Rahasia sahur, waktu sahur adalah waktu yang penuh keberkahan dan waktu mustajab doa	https://youtu.be/BOI40BFusgs
65	Al-Qur'an	Amalan yang diutamakan pada bulan Ramadhan. Bersikap dermawan dan perbanyak interaksi dengan Al-Qur'an	https://youtu.be/YQvYn157ac8
66	Al-Qur'an	Makna <i>tilawah</i> asal kata “ <i>tala – yatlu – tilawatan</i> “ artinya baca, pahami dan amalkan.	https://youtu.be/dg-umQU-Lz4
67	Al-Qur'an	Setelah <i>Iqra</i> dan <i>tilawah</i> sekarang <i>tahfiz</i> “menghafal Al-Qur'an. Tahfiz adalah orang-orang yang menfapatkan anugerah warisan dari Allah dan dimasukan kedalam surge And	https://youtu.be/2pQUU6Mfw2Y
68	Al-Qur'an	Tantangan dalam berpuasa; jangan berkata kotor, jangan berbuat tidak pantas, jangan berselisih dan jangan mencela	https://youtu.be/NiliP7Xq-jA
69	Fikih	Ada 2 kebahagiaan bagi orang yang berpuasa; pertama ketika tiba waktu berbuka, dan yang kedua ketika bertemu Allah dengan nilai pahala yang berlipat ganda	https://youtu.be/pnxLtDxuGME
70	Al-Qur'an	Dukhan yang di maksud dalam tanda-tanda kiamat bukan berasal dari peristiwa yang terjadi di bumi, melainkan turun langsung dari langit untuk menutupi langit bumi menjadi gelap	https://youtu.be/UFaItbewWRc
71	Akidah	Kiamat sudah ditentukan oleh Allah swt sejak diciptakannya langit dan bumi	https://youtu.be/OW70m5jBL1g
72	Akidah	Akhir zaman yang pertama itu dengan makna kematian	https://youtu.be/

			e/nQCzdIkK Mw
73	Al-Qur'an	Keistimewaan Al-Qur'an: waktu, rasul, malaikat, dan mukjizat.	https://youtu.be./nKQ7W2fd ..

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa video yang telah diunggah dalam *channel* youtube Adi Hidayat Official dari frekuensi waktu 16 Januari - 10 Mei 2020 tercatat sebanyak 73 video bimbingan keagamaan yang diberikan oleh Ustadz Adi Hidayat dengan materi yang beragam pula, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Jumlah Materi Bimbingan Keagamaan Ustadz Adi Hidayat

No	Materi	Jumlah
1	Akidah	7
2	Syariat/Fikih	17
3	Akhlak	19
4	Al-Qur'an	30
Jumlah		73

Dalam video yang difasilitasi oleh Ustadz Adi Hidayat ini mencakup materi-materi pokok dalam bimbingan keagamaan, yakni; akidah, syariat/fikih, akhlak serta al-qur'an dan hadits. Setiap video yang telah beliau unggah tentu mempunyai pembahasannya masing-masing, akan tetapi pembahasan tersebut dapat menyangkut kemateri lain atau sebuah cerita-cerita terdahulu bersangkutan dengan hal yang sedang dibahas. Ini membuktikan bahwa Ustadz Adi Hidayat

memiliki ilmu yang mendalam serta wawasan yang luas. Materi yang beliau sampaikan tidak melulu melalui lisan atau tanya jawab akan tetapi ada tingkah laku baik yang dapat muslim contoh.

b. Metode

Metode berupa tatacara penyampaian materi yang dilakukan oleh da'i kepada mad'u agar pesan dari bimbingan tersebut dapat di terima mad'u dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner, peneliti memperoleh data terkait dengan metode yang digunakan dalam bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media Youtube yakni sebagai berikut:

Menurut AM terstruktur dengan baik. Menurut IAH metode hikmah. Menurut HI tegas dalam menyampaikan ilmu. Menurut ST tegas. Menurut WR mengajak dengan hikmah dan mau'izah hasanah. Menurut LAN media. Menurut AH *bil hikmah* dan *mau'izdatil hasanah*. Menurut RH penyampaian jelas dan menyentuh hati. Menurut M *bil lisan* via media sosial, kadang dengan menganalogikan serta bisa juga dengan sedikit mujadalah. Menurut HQ sangat bagus dan sangat mudah di terima yang di sampaikan juga sesuai dengan dalil al-qur'an, jadi jelas yang di sampaikan tidak mengawang atau tanpa dalil. Menurut HA metode yang beliau pakai *bil hikmah*, pengajaran yang baik, penjelasan yang bagus dan detail. Menurut MH bagus dan dapat di terima serta argument yang jelas. Menurut NH tanya jawab.

Menurut QH sangat kena di hati. Menurut GA menarik dan sangat jelas beserta dalil-dalilnya. Menurut BR ceramah. Menurut MDH metode dakwah menurut al-qur'an dan hadits. Menurut AM bagus.

Jawaban yang berbeda mengenai metode yang di gunakan oleh Ustadz Adi Hidayat dalam bimbingan keagamaan beliau melalui media youtube, membuktikan bahwa responden memiliki pemahaman yang berbeda pula terhadap metode yang di berikan Ustadz Adi Hidayat.

c. Waktu dan Akses Internet

Waktu merupakan rangkaian saat proses, perbuatan, atau keadaan yang sedang berlangsung. Hal ini menyangkut waktu perbuatan responden dalam menonton bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media youtube. Sedangkan akses internet berupa paket data yang digunakan untuk membuka bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat yang berbentuk *Audio Visual* dalam sebuah jejaring sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner, peneliti mendapatkan hasil data terkait dengan waktu dan akses internet yang digunakan dalam menonton bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media Youtube yang diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Responden Mengenai Waktu dan Akses Internet

No.	Responden	Waktu	Akses Internet
1	AM	Siang	Kuota pribadi
2	IAH	Malam	Kuota pribadi
3	HI	Malam	Wi-Fi
4	ST	Malam	Wi-Fi
5	WR	Pagi	Kuota pribadi

6	LAN	Malam	Kuota pribadi
7	AH	Malam	Kuota pribadi
8	RH	Malam	Wi-Fi
9	M	Malam	Kuota pribadi
10	HQ	Malam	Wi-Fi
11	HA	Malam	Kuota pribadi
12	MH	Siang	Kuota pribadi
13	NH	Malam	Kuota pribadi
14	QH	Pagi	Wi-Fi
15	GA	Malam	Kuota pribadi
16	BR	Pagi	Wi-Fi
17	MDH	Malam	Kuota pribadi
18	AM	Malam	Kuota pribadi

Dari table tersebut dapat di pahami bahwa responden menonton bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat 16% pagi, 10% siang dan 74% ketika malam. Adapun akses internet yang digunakan untuk menonton bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat yakni, 63% kuota pribadi dan 37% Wi-Fi.

2. Tanggapan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terhadap Bimbingan Keagamaan Ustadz Adi Hidayat Melalui Media Youtube.

Berikut ini merupakan deskripsi tanggapan dari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. Peneliti melakukan wawancara secara online dengan mengisi kuesioner untuk memperoleh data penelitian mengenai tanggapan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terhadap bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media Youtube. Serta faktor yang mengakibatkan menonton bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media Youtube adalah sebagai berikut:

a. Tanggapan tentang bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui Media Youtube

Tanggapan adalah sebuah komentar yang dikeluarkan secara spontan setelah rangsangan yang dialami oleh panca indera mengenai bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media youtube. Berdasarkan hasil wawancara kuesioner yang peneliti lakukan terkait dengan tanggapan terhadap bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media Youtube diperoleh hasil sebagai berikut:

Menurut AM bagus, namun kadang menontonnya melalui Instagram. Menurut IAH sangat membantu. Menurut HI bagus. Menurut ST cakep, mudah di pahami dan penjelasannya lebih detail. Menurut WR bimbingannya dan penyampaian jelas, karena di sertai dengan dalil yang rinci dan meyakinkan. Menurut LAN baik. Menurut AH bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat di youtube sangat bermanfaat dan tepat mengingat jaman sekarang kecanggihan teknologi semakin pesat, maka youtube menjadi salahsatu alternatif untuk menambah ilmu-ilmu agama. Menurut RH sangat bermanfaat. Menurut M berkesan, menenangkan, membuka wawasan, menginspirasi, menggugah dan menuntun. Menurut OL karena bagus. Menurut HQ sangat bagus. Untuk mencari ilmu yang kurang di pahami bisa cari di channel Ustadz Adi Hidayat, karena ceramah yang di sampaikan oleh beliau sudah tidak diragukan lagi. Menurut HA sangat bagus, bisa menambah pengetahuan dan keilhaman dalam diri agar terus memperbaiki diri menjadi lebih baik. Menurut MH bagus dan dapat di cari kembali (di tonton kembali) pejelasan dari

beliau, mudah dipahami serta dapat diterima karena menggunakan dalil yang jelas. Menurut NH karena dapat mempermudah belajar ilmu agama dan bisa di akses sesuai kemauan kita. Menurut QH sangat bermanfaat, dan saya suka sekali. Apalagi lagi saya tipe makhluk hidup yang jarang bisa pergi kepengajian agama di tempat, jadi untuk menggali ilmu agama dan ceramah-ceramah hanya bisa lewat youtube. Menurut GA dengan menggunakan youtube materi yang di sampaikan bisa di putar ulang jika kurang jelas. Menurut BR karena bagus. MDH karena bagus. Menurut AM karena bagus.

Adapun bentuk bimbingan yang dilaksanakan Ustadz Adi Hidayat dalam ceramah beliau mengenai ibadah di antara lain; Menurut AM bimbingan tatacara pelaksanaa ibadah seperti berwudho, sholat, puasa, zakat dan membaca al-qur'an. Menurut IAH bimbingan dengan ceramah serta diskusi, ibadah seperti sholat dan membaca al-qur'an. Menurut HI bimbingan dengan ceramah seperti sosial dan kepada Allah swt. Menurut ST dengan *bi Lisan*. Menurut WR memberikan pengajaran tentang tatacara sholat yang benar. Menurut AH bimbingan keagamaan secara langsung dan tidak langsung seperti ibadah puasa, zakat dan haji. Menurut RH bentuk bimbingan dengan menampilkan keutamaan-keutamaan sehingga kita bersemangat melakukannya, tentang ibadah *mahdah* dan *ghairu mahdah*. Menurut M susah menjelaskan, namun di utamakan ibadah maktubah seperti sholat. Menurut HQ sangat bagus, mencakup seluruh aspek, sholat, puasa, haji, nikah, sedekah, dsb.

Menurut HA bimbingan keagamaan ibadah sholat dan lainnya. Menurut MH menerangkan, menjelaskan serta mencontohkan, sholat dan muamalah. Menurut NH rapi dan tertata, puasa dan sholat. Menurut GA dengan menggunakan komunikasi massa, sholat, puasa, zakat dll. Menurut BR praktek ibadah. Menurut MDH bagus, islami. Menurut AM bagus, membaca al-qur'an. Adapun QH dan LAN tidak memberi tanggapan.

b. Faktor yang Mengakibatkan Menonton bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media Youtube

Faktor yang mengakibatkan menonton bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media youtube adalah sebuah hal yang mendasar dari responden sehingga membuat hatinya berkehendak untuk menonton bimbingan keagamaan tersebut meski untuk mengakses media youtube tidak gratis dengan arti lain menggunakan paket data atau *Wi-Fi*.

Berdasarkan hasil kuesioner yang peneliti lakukan terkait dengan ketertarikan terhadap bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media Youtube diperoleh hasil sebagai berikut:

Menurut AM salah satu faktor yang mengakibatkan menonton bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat adalah ceramahnya mudah dimengerti dan dipahami. Menurut IAH penjelasannya rinci, sumbernya jelas, dan mudah dipahami. Menurut HI karena faktor internal seperti mencari ilmu. Menurut ST karena mood. Menurut WR penyampaian Ustadz begitu meyakinkan karena di iringi dengan dalil-dalil yang rinci.

Menurut LAN untuk motivasi diri. Menurut AH karena dari segi penyampaian dan materi beliau *relate* dengan kebutuhan masyarakat. Menurut RH penyampaian beliau yang jelas. Menurut M faktor ingin tahu, karena beliau mumpuni diberbagai bidang sehingga ada keyakinan menerima apa yang beliau sampaikan. Menurut HQ karena menarik dan memang membutuhkan arahan atau pencerahan. Menurut HA suka dengan ceramah beliau. Menurut MH karena terlintas di sosial media, serta keperluan untuk mencari materi pembahasan. Menurut NH karena penjelasan yang mendalam. Menurut QH untuk memperbaiki diri. Menurut GA karena merasa kurang dalam ilmu agama. Menurut BR karena jelas dalam menerangkan MDH karena dorongan dari diri sendiri. Menurut AM karena faktor gaya bicara beliau.

Dari berbagai macam tanggapan yang di berikan responden mengenai faktor yang mengakibatkannya menonton bimbingan keagamaan tersebut ialah, diri sendiri yang masih merasa kurang mengetahui ilmu agama islam maka responden menonton bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media youtube di tambah lagi penjelasan beliau yang detail beserta dalil yang rinci dan juga mudah di akses.

C. Analisis Data

Setelah semua data yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka selanjutnya adalah melakukan analisis data, data yang dikumpulkan diklasifikasikan dan diseleksi kemudian dianalisis. Data kualitatif ini selanjutnya di pisah-pisahkan menurut kategori-kategori yang digunakan untuk menarik kesimpulan.

Untuk mempermudah analisis, peneliti susun berdasarkan rumusan masalah dari penyajian data yang dikemukakan sebelumnya. Adapun analisis data yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Materi Bimbingan Keagamaan Ustadz Adi Hidayat Melalui Media Youtube

Materi merupakan pesan yang di sampaikan oleh seorang pendakwah kepada mad'u. pada umumnya materi dakwah meliputi akidah, akhlak dan syariah. Dikarenakan materi tersebut adalah dasar dalam beribadah dan erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari baik itu *hablum minallah* dan *hablum minnas*.

Berdasarkan dari wawancara dan kuesioner, peneliti mendapatkan hasil data terkait dengan materi yang digunakan dalam bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media Youtube yang diperoleh hasil sebagai berikut:

Menurut AM akidah, ibadah dan akhlak, serta materi yang di sukai ibadah dan akhlak. Menurut IAH materi akidah, syariah, tafsir dan muamalah, serta materi yang di sukai kajian tafsir al-qur'an. Menurut HI materi ibadah, materi yang di sukai keutamaan penghapal al-qur'an. Menurut ST materi

akidah, yang di sukai kehidupan. Menurut WR materi tentang al-qur'an dan sunnah *solutions*. Materi yang di sukai cara menghafal al-qur'an. Menurut LAN ceramah tentang al-qur'an, materi yang di sukai motivasi. Menurut AH materi fikih, akidah dan akhlak, materi yang di sukai tentang keutamaan orang yang dekat dengan al-qur'an. Menurut RH materi tauhid, fikih dan tasawuf. Materi yang di sukai kajian tafsir dan renungan kehidupan. Menurut M materi akidah, fikih dan amaliah lainnya, materi yang di sukai fikih karena menjelaskan sangat runtut dan jelas. Menurut HQ materi ibadah, akhlak, perintah larangan, bimbingan nafsiyah yang mengajak untuk melakukan perubahan-perubahan atau perbaikan, materi yang di sukai semuanya. Menurut HA kajian qur'an, yang di sukai materi keutamaan penghafal al-qur'an.

Menurut MH materi fikih, akhlak dan muamalah, materi yang di sukai fikih. Menurut NH materi tafsir dan hadits, materi yang di sukai tafsir al-qur'an. Menurut QH banyak, materi yang di sukai kematian, taubat dan kehidupan. Menurut GA semua materi dakwah yaitu akidah syariah dan akhlak, materi yang di sukai tentang akidah dan akhlak. Menurut BR ibadah dan tafsir, materi yang di sukai akhlak. Menurut MDH sholat, rukun islam, hijrah dan asal-usul tauhid, materi yang di sukai untukmu yang sedang berusaha hijrah menjadi lebih baik. Menurut AM tidak seberapa tahu, materi yang di sukai syukur. Berbagai-bagai respon yang di berikan mengenai materi dari bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media youtube

ini, bisa di artikan bahwa responden memiliki ketertarikan dan selera yang berbeda terhadap materi yang di suguhkan oleh Ustadz Adi Hidayat.

Berdasarkan data di atas mengenai materi bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media youtube hampir semua materi yang di berikan oleh Ustadz Adi Hidayat mengarah kepada akidah, akhlak, dan tafsir al-qur'an juga syariat terutama masalah fikih ibadah.

Akidah merupakan pembelajaran mengenai ketauhidan, sehingga membuat mad'u mengenal siapa diri sendiri dan siapa yang sepatutnya di sembah, hal ini menjadi kewajiban untuk seorang makhluk agar memahami sebuah akidah dengan sebenarnya.

Akhlak merupakan materi yang berkaitan dengan prilaku manusia kepada Allah swt, sesamanya dan alam sekitarnya. Sehingga setiap tuturkata, bahasa dan perbuatan menjadi lebih baik.

Tafsir al-qur'an adalah materi yang sering di suguhkan oleh Ustadz Adi Hidayat dalam channel beliau Akhyar TV. Baik mengenai cara menghafal al-qur'an beserta tafsirnya maupun keutamaan orang yang menghafal al-qur'an.

Adapun materi syariat meliputi kajian fikih, dalam bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media youtube beliau banyak mengulas mengenai tatacara bersuci, sholat, puasa serta rukun Islam yang lainnya.

Paparan di atas berkenaan dengan teori yang telah peneliti suguhkan dalam BAB II menyangkut materi mendasar dalam bimbingan keagamaan

yakni, akidah, ibadah dan akhlak serta muamalah, adapun materi yang berkaitan dengan al-qur'an adalah materi yang di uraikan dari aspek ibadah.

Jika membicarakan materi yang paling di sukai dalam bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat tentu responden memberikan tanggapan yang berbeda pula, hal ini di karenakan responden memiliki permasalahan yang beda-beda. Namun pada dasarnya dakwah mengarah kepada tujuan yang sama.

2. Tanggapan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Terhadap Bimbingan Keagamaan Ustadz Adi Hidayat Melalui Media Youtube

Tanggapan merupakan hubungan antara sebuah objek yang dapat di terima langsung oleh pancaindera, sehingga menimbulkan rangsangan yang berupa ucapan atau perbuatan. Objek dalam hal ini ialah bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat melalui media youtube yang kemudian mempengaruhi ucapan dan perbuatan komunikan yakni Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Dari hasil data yang telah di paparkan sebelumnya dapat di analisis bahwa bimbingan keagamaan Ustadz Adi Hidayat sangat mudah di pahami dan di mengerti mengingat penjelasan beliau yang begitu detail dengan dalil-dalil yang tepat serta sumber yang kuat, hingga dapat meyakinkan setiap mad'u yang mendengarkan beliau. Di tambah lagi media yang digunakan adalah media *audio visual* sehingga memudahkan mad'u untuk memutarkannya kapan saja dan dimana saja serta bisa di ulang kembali jika ada hal yang kurang begitu jelas.

Adapun faktor yang mengakibatkan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi menonton ceramah Ustadz Adi Hidayat yakni karena ceramah yang mudah dipahami, untuk motivasi diri, dorongan faktor internal, membutuhkan arahan, keperluan, untuk memperbaiki diri, dan menambah ilmu.